

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Kompetensi yang dibutuhkan dalam melakukan audit yaitu pengetahuan dan kemampuan. Auditor harus memiliki pengetahuan untuk memahami entitas yang diaudit, kemudian auditor harus memiliki kemampuan untuk bekerja sama dalam tim serta kemampuan dalam menganalisa permasalahan. Auditor yang berkompeten memiliki pemahaman yang lebih baik dan auditor dapat memberikan penjelasan yang masuk akal apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam laporan pemeriksaan. Sehingga semakin tinggi kompetensi yang dimiliki seorang auditor, maka kualitas audit yang dihasilkannya akan semakin berkualitas. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Alim (2007), Nasrullah (2015), dan Deli (2015).
2. Independensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Independensi berarti sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain dan tidak tergantung pada orang lain. Seorang auditor perlu mempertimbangkan 3 macam gangguan, yaitu gangguan pribadi, gangguan ekstern, dan gangguan organisasi. Peran auditor sebagai pihak yang netral dan independen sangat diperlukan dalam menumbuhkan dan meningkatkan kepercayaan para pemakai informasi, karena auditor hanya mempertimbangkan bukti-bukti yang

ditemukannya sehingga dapat meningkatkan kualitas laporan hasil audit. Semakin tinggi independensi yang dimiliki auditor akan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan hasil audit. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Deli (2015), Alim (2007), dan Nur Samsi (2013).

3. Etika auditor dapat meningkatkan hubungan antara kompetensi dan kualitas audit. Dalam menghasilkan audit, seorang auditor harus bisa mempertanggungjawabkan laporan hasil audit yang akan diberikan kepada klien nantinya. Artinya laporan hasil audit tersebut harus diperiksa dan dilaporkan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kesalahan harus dilaporkan dan harus sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan tanpa memasukan kepentingan pribadi. Jadi semakin tinggi kompetensi yang dimiliki auditor dan diperkuat oleh etika maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Nasullah (2015), Darayasa (2016), dan Saputra (2012)
4. Etika auditor tidak dapat meningkatkan hubungan antara independensi dan kualitas audit. Seorang auditor harus bersikap independen dan terbebas dari 3 gangguan, yaitu gangguan pribadi, gangguan ektern, dan gangguan organisasi agar dapat melakukan penugasan dengan baik dan dapat menghasilkan laporan hasil audit yang berkualitas. Selain dalam melakukan penugasan terdapat kode etik BPK yang berfungsi mengatur semua anggota BPK termasuk auditor. Dalam penelitian ini, etika auditor tidak berhasil meningkatkan hubungan antara independensi dan kualitas audit, artinya terdapat pengaruh variabel lain

yang mempengaruhi kuat dan lemah nya hubungan antara independensi dan etika auditor dalam menghasilkan kualitas audit. Bisa jadi terdapat satu atau lebih gangguan independensi yang mempengaruhi auditor dalam melakukan tugas pemeriksaannya, dan pemeriksa tersebut memaksa untuk melakukan penugasan pemeriksaan. Didalam kode etik BPK dijelaskan bahwa seorang pemeriksa / auditor harus meolak penugasan pemeriksaan apabila terdapat satu atau lebih gangguan independensi yang mempengaruhi auditor. Selain tidak independen, auditor telah melanggar kode etik yang ada. Sehingga penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Samsi (2013) dan Deli (2015) memberikan bukti bahwa etika auditor memperlemah hubungan antara independensi dan kualitas audit.

## 5.2. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka diajukan saran bagi BPK Perwakilan Provinsi Jawa Tengah untuk lebih meningkatkan kompetensi dan independensi auditor dan mempertahankan pelatihan-pelatihan yang sudah ada. Penting bagi pimpinan BPK untuk lebih mendorong auditor dalam melakukan praktek etika agar auditor dapat memberikan kualitas hasil audit yang lebih baik kedepannya.